

PERANAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DAN REGULASI DIRI AKADEMIK DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SMP 1 ISLAM SEDATI

Oleh:

Jauharotul Lailia

Ghozali Rusyid Affandi

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

Pendahuluan

Pendidikan bagi kehidupan manusia memiliki arti penting dari dulu hingga sekarang, keberadaannya telah mempengaruhi perkembangan dan kelangsungan hidup manusia. Sekolah menengah pertama (SMP) adalah jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia yang ditempuh setelah lulus Sekolah dasar. Sekolah menengah pertama ditempuh dalam waktu 3 tahun, pada umumnya siswa yang menempuh pendidikan SMP yaitu berusia 13–15 tahun

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Proses pembelajaran disekolah dapat dikatakan berhasil jika dilihat dari prestasi belajar yang didapatkan siswa selama mengikuti proses pembelajaran, keberhasilan tersebut dapat dinilai dengan tes hasil belajar yang dilakukan secara berkelanjutan

Pendahuluan

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. yaitu faktor internal dan eksternal. faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi kebutuhan atau dorongan untuk berprestasi, motivasi dan kemampuan kognitif. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. hal ini dapat berupa sarana prasarana, situasi lingkungan baik itu lingkungan keluarga sekolah maupun lingkungan masyarakat. adanya dukungan sosial. dukungan sosial dapat diaplikasikan ke dalam lingkungan keluarga, seperti Dukungan orang tua. Selain itu faktor Internal yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Salah satunya yaitu regulasi diri.

Regulasi diri merupakan proses dalam kepribadian yang penting dalam diri individu untuk berusaha mengendalikan pikiran, perasaan, dorongan dan hasrat mereka, Biasanya dikonseptualisasikan dengan melibatkan kontrol dan arah . Regulasi diri dalam belajar adalah cara belajar siswa aktif secara individu untuk mencapai tujuan akademik dengan cara memantau perilaku, memotivasi diri sendiri, dan menggunakan fungsi kognitifnya dalam belajar. Regulasi diri dalam belajar digambarkan sebagai strategi-strategi yang digunakan siswa untuk mengatur kognisinya (menggunakan strategi-strategi kognitif dan metakognitif) dan juga penggunaan strategi mengelola sumber pengetahuan

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Tentunya sebagai pendidik, orang tua maupun sekolah pun berharap setiap peserta didiknya memperoleh prestasi yang baik dan tinggi, Namun tidak dipungkiri ada beberapa siswa yang memiliki prestasi belajar rendah.

Di Indonesia angka putus sekolah SMP cukup tinggi yaitu 0,27 % dan Prestasi Belajar menurun sampai 47,8% dari jumlah anak SMP di Indonesia karena itu diperlukan bimbingan belajar dari orang tua agar sikap dewasa dan tanggung jawab tumbuh pada diri anak. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada bulan Januari– Juni 2023, diketahui prestasi belajar siswa SMP X di daerah Ngoro dari tiga tahun terakhir belum optimal, dalam artian terdapat beberapa siswa yang belum mampu untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 74.

Metode

Peneliti menggunakan desain penelitian dengan pendekatan kuantitatif untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh antar variabel. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang dimana mengukur hubungan antara variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Islam sedati yang berjumlah 410 siswa yang terdiri dari 194 siswa laki-laki dan 216 siswa perempuan. Sampel penelitian ini diambil dari tabel Krejcie Morgan meliputi 226 siswa yang akan menjadi sampel

Teknik pengumpulan sampel dalam riset ini menggunakan *Stratified Random Sampling*, dimana pengambilan sampel berdasarkan strata (tingkatan) pada elemen populasi Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan table pengambilan sampel yang dikembangkan oleh *Issac & Michael* pada tingkat kesalahan 5% dari populasi siswa dari tabel *Issac & Michael* jumlah populasi 410 orang berada diantara angka 191 sehingga jumlah sampel sebesar 226 siswa.

Hasil

Hasil analisis regresi linear berganda memperoleh skor F sebesar 42,074 dengan $p < 0,001$. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara Bersama-sama Peranana Dukungan orang tua dan Regulasi diri pada siswa SMP Islam sedati sebagaimana tertuang pada pada Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Berganda ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
H ₁	Regression	401.307	2	200.654	42.074	< .001
	Residual	1.068.278	224	4.769		
	Regulasi diri	1.469.585	226			

Sumber : JASP 0.17.2.1, 2023

Hasil

Maka, dapat disimpulkan bahwa kontribusi secara bersama-sama dukungan orang tua dan Regulasi diri akademik terhadap Prestasi Belajar sebesar 27,3%. Adapun kontribusi secara terpisah menunjukkan bahwa regulasi diri memiliki peranan sebesar 4,9% terhadap Prestasi belajar . Sedangkan kontribusi yang diberikan oleh dukungan orang tua sebesar 22,4%. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua memberikan kontribusi lebih besar terhadap Prestasi belajar dari pada regulasi diri (tabel 4).

Model	R	R ²	Adjusted R ²	Durbin-Watson			
				R M SE	Autocorrelation	Statistic	p
H ₀	0.000	0.000	0.000	2.550	0.828	0.313	< .001
H ₁	0.523	0.273	0.267	2.184	0.951	0.042	< .001

Pembahasan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian ini menerangkan bahwa terdapat hubungan signifikan dan positif antara Regulasi diri dengan prestasi belajar siswa. Artinya, regulasi diri pada siswa yang makin tinggi maka prestasi belajar pada siswa pun makin tinggi. Namun sebaliknya, apabila regulasi diri yang dimiliki siswa makin rendah maka prestasi belajarnya juga makin rendah. Seperti yang dinyatakan oleh Ejubovic & Puska (2019) bahwa Regulasi diri memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. regulasi diri memberikan kontribusi terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Hal ini selaras dengan Fashikah & Fatimah (2017) bahwa individu yang secara sadar menyadari, bersikap bertanggungjawab, dan tahu akan strategi belajar yang efektif untuknya atau dapat dikatakan memiliki regulasi diri akademik yang baik, individu tersebut pastinya memperoleh prestasi yang baik pula

Dukungan orang tua dan regulasi diri mempunyai hubungan yang signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar. Siswa yang berprestasi, akan memiliki inisiatif dan daya saing yang kuat, hal ini juga diperkuat oleh peran orang tua mereka, serta meningkatnya regulasi belajar siswa. Adanya dukungan orang tua memberikan pengaruh yang positif pada siswa karena menimbulkan perasaan positif, meningkatkan kesejahteraan psikologis dan mereduksi pengaruh negatif yang dapat merugikan aktivitas akademik di sekolah. Selaras dengan Yahaya, dkk. (2020) Regulasi diri dikaitkan dengan siswa yang secara aktif terlibat dalam pembelajaran berdasarkan kecepatan mereka dalam belajar mengajar

Temuan Penting Penelitian

Dukungan orang tua dan regulasi diri akademik memiliki peranan terhadap Prestasi belajar pada siswa SMP Islam Sedati. kontribusi secara bersama-sama dukungan orang tua dan Regulasi diri akademik terhadap Prestasi Belajar sebesar 27,3%. Adapun kontribusi secara terpisah menunjukkan bahwa regulasi diri memiliki peranan sebesar 4,9% terhadap Prestasi belajar . Sedangkan kontribusi yang diberikan oleh dukungan orang tua sebesar 22,4%. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua memberikan kontribusi lebih esar terhadap Prestasi belajar dari pada regulasi diri

Manfaat Penelitian

- Semoga dapat di jadikan Referensi untuk peneliti selanjutnya
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia Pendidikan.
- Sebagai masukan untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dan menjadikan mahasiswa dapat mengembangkan dan membuat inovasi baru terutama perpustakaan

Referensi

- R. I. Agustya, "Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Sma 29 Jakarta," 2018.
- [2] A. I. S. Dwi, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Siswa Kelas VII I Di Smp Negeri 2 Indralaya Utara," pp. 1–29, 2018, [Online]. Available: <http://repository.unsri.ac.id/12671/>
- [3] A. Bunyamin, P. N. Malang, and R. Artikel, "Belantika Pendidikan Keterlibatan Orangtua dalam Mendukung Peningkatan Prestasi Belajar Anak," vol. 1, no. 1, pp. 28–35, 2018.
- [4] C. A. R. Putrie and M. Fauzia, "Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Angkasa Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur," *J. Inov. Pendidik. Ekon.*, vol. 9, no. 2, p. 177, 2019, doi: 10.24036/011068980.
- [5] R. Rahayu, Yusmansyah, and D. Utaminingsih, "Hubungan antara regulasi diri dengan prestasi belajar siswa," *Alibikin*, vol. 5, no. 5, pp. 51–64, 2017.
- [6] N. S. Aprilia and N. H. Yoenanto, "Pengaruh Regulasi Emosi dan Persepsi Dukungan Sosial terhadap Stres Akademik Mahasiswa yang Menyusun Skripsi," *Bul. Ris. Psikol. dan Kesehat. Ment.*, vol. 2, no. 1, pp. 19–30, 2022, doi: 10.20473/brpkm.v2i1.31924.
- [7] K. Atiyah, A. Mughni, and N. Ainiyah, "Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Penyesuaian Diri Remaja," *Maddah J. Komun. dan Konseling Islam*, vol. 2, no. 2, pp. 42–51, 2020, doi: 10.35316/maddah.v2i2.844.
- [8] Titah Anugrah Gusti and Risma Dwi Arisona, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dengan Pendekatan Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Siswa Smp," *JIIPSI J. Ilm. Ilmu Pengetah. Sos. Indones.*, vol. 1, no. 1, pp. 24–30, 2021, doi: 10.21154/jiipsi.v1i1.44.

